



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga faktor ekonomi makro yaitu inflasi, suku bunga yang diwakilkan dengan *BI rate* dan perubahan kurs mata uang rupiah terhadap dollar AS yang dikumpulkan secara bulanan. Serta rasio keuangan yang diperoleh dari laporan bulanan Bursa Efek Indonesia (IDX). Emiten yang dimasukan sebagai sampel penelitian ini adalah emiten perusahaan pembiayaan yang sudah aktif di bursa efek dalam masa periode penelitian yaitu tahun 2010 sampai tahun 2012.

#### B. Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu tingkat inflasi, *BI rate*, perubahan kurs rupiah terhadap dollar AS, *Retrun on Equity*, *Price Earnings Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen yaitu harga saham perusahaan pembiayaan. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal yang menguji pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

## 2. Sumber Data

Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari pihak lain yang merupakan informasi siap pakai yang telah dipublikasikan. Menurut sumbernya, data penelitian ini merupakan data eksternal karena diperoleh dari pihak ketiga yaitu Bursa Efek Indonesia. Adapun data sekunder yang diperlukan adalah :

- a. Daftar harga penutupan (*closing price*) bulanan saham perusahaan pembiayaan (*financial institution*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Informasinya diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- b. Data inflasi bulanan Negara Indonesia periode 2010-2012. Informasinya diperoleh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- c. Data tingkat suku bunga Bank Indonesia (*BI rate*) bulanan periode 2010-2012. Informasinya diperoleh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- d. Data perubahan kurs rupiah terhadap dollar USD secara bulanan periode 2010-2012. Informasinya diperoleh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- e. Publikasi rasio keuangan bulanan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Infomasinya diperoleh dari Laporan Statistik Bulanan IDX di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## C. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Target Population

Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan pembiayaan (*financial institutions*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti

mengambil perusahaan pembiayaan yang secara konsisten terdaftar dalam periode penelitian yaitu tahun 2010-2012 dan pertimbangan tertentu sebagai sampel penelitian.

## **2. Sampling Technique**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah *non probability sampling*, dimana metode ini merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap unsur dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel. Peneliti menetapkan beberapa kriteria dan pertimbangan tertentu untuk memilih sampel sehingga penelitian ini dikhususkan ke dalam *purposive sampling*.

Adapun pengambilan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan pembiayaan yang sudah beroperasi lebih dari satu tahun.
- b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan bulanan.
- c. Perusahaan yang masuk dalam sampel adalah perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 secara berurutan-turut.
- d. Perusahaan pembiayaan yang dipilih adalah perusahaan pembiayaan yang sampai tahun penelitian ini dibuat, masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- e. Perusahaan tidak melakukan *partial delisting* dan tidak terjadi perubahan struktur kepemilikan baik akuisisi ataupun merger.

### 3. Sampling Process

Perusahaan pembiayaan yang aktif dan sahamnya diperdagangkan dalam periode tahun 2010-2012 kemudian diseleksi sesuai kriteria sampel yang sudah ditentukan. Berikut adalah nama-nama perusahaan sebelum dilakukan seleksi :

**Tabel 3.1 Daftar Nama Perusahaan Pembiayaan Tahun 2010-2012**

|    | Perusahaan                            | Keterangan                                          |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 1  | PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. |                                                     |
| 2  | PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk.  |                                                     |
| 3  | PT. BFI Finance Indonesia Tbk         |                                                     |
| 4  | PT. Buana Finance Tbk.                |                                                     |
| 5  | PT. Clipan Finance Indonesia Tbk.     |                                                     |
| 6  | PT. Danasupra Erapacific Tbk.         |                                                     |
| 7  | PT. Mandala Multifinance Tbk.         |                                                     |
| 8  | PT. Trust Finance Indonesia Tbk.      |                                                     |
| 9  | PT. Verena Oto Finance Tbk.           |                                                     |
| 10 | PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.  |                                                     |
| 11 | PT. Duta Kirana Finance, Tbk          | Izin usaha dicabut tahun 2009 oleh Menteri Keuangan |
| 12 | PT. Indocitra Finance, Tbk            | Diakuisisi oleh Amstelco Group                      |
| 13 | PT. HD Finance, Tbk                   | Tahun Listing 2011                                  |
| 14 | PT. Tifa Finance, Tbk                 | Tahun Listing 2011                                  |

Kemudian dari 14 perusahaan diatas dilakukan seleksi sesuai kriteria sampel yang sudah ditentukan. PT. Duta Kirana, Tbk hanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2010. Sedangkan PT. HD Finance, Tbk dan PT. Tifa Finance, Tbk baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia

pada tahun 2011. PT. Indocitra Finance, Tbk diakuisisi oleh Amstelco dan berubah nama menjadi PT. Amstelco Finance, Tbk. Berikut tabel seleksi sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

**Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel**

| Kriteria                                                                                 | Jumlah Perusahaan |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Total populasi                                                                           | 14                |
| Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel                                           | (4)               |
| <b>Perusahaan Pembiayaan yang memenuhi kriteria sampel dan menjadi sampel penelitian</b> | <b>10</b>         |

Berdasarkan proses seleksi tersebut, maka perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah :

**Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Pembiayaan Objek Penelitian**

| Kode Saham | Perusahaan                            |
|------------|---------------------------------------|
| ADMF       | PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. |
| BPFI       | PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk.  |
| BFIN       | PT. BFI Finance Indonesia Tbk         |
| BBLD       | PT. Buana Finance Tbk.                |
| CFIN       | PT. Clipan Finance Indonesia Tbk.     |
| DEFI       | PT. Danasupra Erapacific Tbk.         |
| MFIN       | PT. Mandala Multifinance Tbk.         |
| TRUS       | PT. Trust Finance Indonesia Tbk.      |
| VRNA       | PT. Verena Oto Finance Tbk.           |
| WOMF       | PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.  |

## D. Identifikasi Variable Penelitian

### 1. Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan 3 rasio keuangan dan 3 faktor ekonomi makro. Rasio yang dimaksud adalah *Return on Equity* yang menunjukkan efisiensi dan efektivitas perusahaan, *Price Earning ratio* yang menunjukkan nilai harga saham perusahaan, *Debt to Equity ratio* yang menunjukkan *financial leverage* perusahaan. Dan faktor ekonomi makro diwakili oleh tingkat inflasi, suku bunga Bank Indonesia dan kurs rupiah terhadap dollar AS.

### 2. Variabel Dependen

Variabel terkait dalam penelitian ini adalah harga saham dari setiap perusahaan pembiayaan yang menjadi sampel penelitian. Harga saham yang diambil adalah *closing prices* secara bulanan.

## E. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan berupa analisis statistik dalam bentuk korelasi sederhana dan analisis regresi liner berganda. Dengan analisis tersebut dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas yang dinotasikan sebagai variabel X dengan variabel terkait yang dinotasikan sebagai variabel Y. Serta besarnya pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y.

## 1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan validitas dari model regresi yang diperoleh, maka dilakukan uji validasi yang diantaranya sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan pengumpulannya sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat kondisi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari :



- 1) Nilai  $R^2$  yang sangat tinggi tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas dalam penelitian ini adalah *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika  $VIF > 5$ , artinya *moderat multicollinearity*, sedangkan  $VIF > 10$  berarti *high multicollinearity*. Nilai VIF yang tidak berada diatas 5 atau diatas 10 dapat dapat digunakan dalam model *multiple linear regression*.

Sedangkan angka *Tolerance* dibatasi di 0,10. Data dengan *tolerance*  $> 0,10$  dapat digunakan dalam model *multiple linear regression*.

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji Durbin-Watson (D-W test) dapat digunakan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi. Menurut Santoso (2002), pengambilan keputusan dari D-W test adalah sebagai berikut :

- 3) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 4) Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- 5) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- i. Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* seperti pola bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- ii. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Teknik Statistik dalam Analisa Hubungan

### a. Koefisien Korelasi

Analisa korelasi digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel, yaitu kekuatan dari hubungan tersebut dan arah dari hubungan tersebut.

Persamaan Korelasi *Peason Product Moment* menurut Nachrowi dan Usman (2006) adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}}$$

Dengan :

r = koefisien korelasi

$X_i$  = nilai variabel bebas

$Y_i$  = nilai variabel tidak bebas

Nilai korelasi berkisar antara -1 sampai +1, menyatakan kekuatan hubungan antara kedua variabel. Sedangkan untuk melihat arah hubungan, dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-). Jika koefisien korelasi positif, maka variabel berkorelasi positif. Berarti jika variabel yang satu naik/turun, maka variabel lainnya juga akan naik/ turun. Sebaliknya jika nilainya negatif, maka korelasi negatif yang berarti jika variabel yang satu naik/turun, maka variabel lainnya akan turun/naik. Jika korelasi 0 maka variabel tidak menunjukkan adanya korelasi.

### **b. Regresi Linier Berganda ( *Multiple Linear Regression* )**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terkait. Menurut Nachrowi dan Usman (2006), model regresi linier berganda dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_i X_i + \varepsilon$$

Dengan :

$Y$  = Variabel terkait (*dependent variable*)

$\beta_0$  = konstanta (*intercept parameter*)

$\beta_i$  = koefisien regresi (slope dari garis regresi) yang mengukur besarnya pengaruh  $X_i$  terhadap  $Y$

$X_i$  = variabel bebas (*independent variable*)

$\varepsilon$  = *standard error*

Untuk menguji validitas dari model regresi berganda yang telah didapat, maka dilakukan uji gangguan terhadap model regresi yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

### **c. Koefisien Determinasi**

Menurut Nachrowi dan Usman (2006) koefisien determinasi sangat penting karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan seberapa besar variasi variabel terkait ( $Y$ ) dapat diterangkan oleh variabel bebas ( $X$ ).  $R^2$  dirumuskan sebagai kuadrat

dari koefisien korelasi. Nilai  $R^2$  mempunyai *range* antara 0 sampai 1 dengan 1 (  $0 \leq R^2 \leq 1$  ). Semakin besar  $R^2$  ( mendekati 1 ), berarti semakin kuat pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y). Sebaliknya jika mendekati 0, maka menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

Setelah model regresi berganda diuji, langkah selanjutnya adalah melakukan uji apakah variabel-variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji yang dilakukan adalah :

#### a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah :

$$\begin{aligned} H_0 &: \beta_1 = \beta_2 \dots\dots\dots = \beta_i = 0 \text{ ( tidak ada pengaruh dari variabel-} \\ &\text{variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y )} \\ H_1 &: \text{sedikitnya satu } \beta \neq 0 \text{ ( ada pengaruh dari variabel-variabel} \\ &\text{X secara bersama-sama terhadap variabel Y )} \end{aligned}$$

Dengan signifikansi sebesar 5%, jika signifikansi F lebih kecil dari 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### **b. Uji Statistik t**

Uji statistik t dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah variabel-variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 5%, jika signifikansi t lebih kecil dari 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

